

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara iklim kelas dengan prestasi belajar pada siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 16 Jakarta. Persamaan regresi $\hat{Y} = 48,81 + 0,43 X$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor iklim kelas (variabel X), maka akan mengakibatkan skor kenaikan prestasi belajar (variabel Y) sebesar 0,43 pada konstanta 48,81.

Prestasi belajar ditentukan oleh iklim kelas sebesar 47,43% dan sisanya 52,57% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti kecerdasan emosional dan kebiasaan belajar.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara iklim kelas dengan prestasi belajar pada siswa kelas X SMK Negeri 16 Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa iklim kelas termasuk salah satu variabel yang menentukan prestasi belajar siswa.

Implikasi dari penelitian ini, guru harus dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif kepada siswa agar prestasi belajar dapat meningkat. Rendahnya prestasi belajar yang diakibatkan oleh iklim

kelas yang buruk, apabila hal ini terus terjadi maka akan menyebabkan semakin menurunnya nilai mata pelajaran siswa yang berakibat pada tidak tercapainya prestasi belajar dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data, pada variabel iklim kelas, terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah dimensi kepuasan dengan indikator pelayanan guru sebesar 18,01%, dimensi kekompakkan dengan indikator interaksi antara peserta didik dengan guru sebesar 17,14%, dimensi kekompakkan dengan indikator interaksi antar siswa sebesar 18,01%, dimensi kepuasan dengan indikator sarana belajar sebesar 16,25%, dimensi keterlibatan sebesar 16,00%, dan dimensi kepuasan dengan indikator keamanan lingkungan kelas sebesar 15,51%.

Dari hasil pengolahan data penelitian, dapat dilihat bahwa suasana di dalam kelas masih buruk. Untuk mencapai prestasi belajar tinggi yang harus dilakukan guru adalah menciptakan suasana kelas yang aman dan nyaman bagi siswanya. Hal ini didasarkan hasil peroleh skor rata-rata, dimensi kepuasan dengan indikator keamanan lingkungan kelas adalah terendah sebesar 15,51%.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi SMK Negeri 16 Jakarta, sebagai berikut:

1. Dalam menyikapi prestasi belajar yang rendah disebabkan oleh iklim kelas yang buruk melalui dimensi kepuasan dengan indikator keamanan lingkungan kelas adalah terendah. Sebaiknya dalam hal ini guru harus dapat menciptakan kelas yang tertib dan aman bagi seluruh siswanya.
2. Dalam menyikapi prestasi belajar siswa melalui indikator tertinggi yaitu dimensi kepuasan dengan indikator pelayanan guru. Sebaiknya guru dapat memberikan arahan atau motivasi agar prestasi siswa menjadi lebih baik dan dapat menghargai saran dan kritik yang diberikan oleh siswa.
3. Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar diperlukan kerjasama serta hubungan yang baik antara siswa dengan guru dalam mencapai keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar.